

## BAB I

### A. Latar Belakang

Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan adalah badan publik yang menyelenggarakan program jaminan kesehatan. BPJS Kesehatan memiliki 3 sasaran pokok, salah satunya adalah tercapainya kepesertaan semesta sesuai peta jalan menuju Jaminan Kesehatan Nasional Tahun 2019. Kepala Cabang BPJS Kesehatan Madiun dr Yessi Kumalasari menyatakan tingkat kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) warga Kota Madiun mencapai 65 persen yang menduduki posisi ke-12 dari kota/kabupaten di Jawa Timur. Persentase kepesertaan masyarakat Kota Madiun cukup tinggi, mencapai 65 persen dari 209.000 jiwa penduduk Kota Madiun per 31 Maret 2021. Dengan demikian, masih terdapat 73 ribu jiwa warga Kota Madiun yang belum tergabung atau ikut menjadi peserta program JKN. Salah satunya adalah karyawan swasta yaitu karyawan yang bekerja dalam suatu instansi, lembaga, ataupun perusahaan yang bukan milik pemerintah atau bukan BUMN.

Karyawanswasta akan memperoleh gaji yang sebelumnya sudah diajukan dan disepakati oleh kedua belah pihak, yakni pihak karyawan dan pihak perusahaan. Banyak dari beberapa perusahaan yang belum memberikan jaminan kesehatan terutama kepada mereka karyawan swasta dengan status pekerjaan yang tidak tetap, kurang dari satu tahun bekerja, *freelance* perlu berfikir dua kali untuk bisa ikut kepesertaan BPJS Kesehatan..

Minat merupakan kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu yang timbul karena kebutuhan yang dirasa atau tidak dirasakan atau keinginan hal tertentu. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat karyawan swasta dalam keikutsertaan BPJS kesehatan, diantaranya adalah tingkat pendapatan, jumlah tanggungan, pemanfaatan BPJS dan dukungan pemberi kerja. Empat faktor tersebut sering dikaitkan oleh peneliti lain dengan minat masyarakat terutama karyawan swasta dalam keikutsertaan program pelayanan kesehatan, sebab untuk menjadi peserta BPJS kesehatan dipengaruhi oleh jumlah tanggungan dalam satu kartu keluarga (KK) sebab untuk peserta mandiri wajib untuk mengikutsertakan seluruh anggota keluarga, yang secara otomatis berpengaruh terhadap tingkat pendapatan yang diperoleh oleh karyawan swasta tersebut sebab jumlah

pengeluaran yang cukup besar bagi mereka bila dibandingkan dengan penghasilan mereka. Namun beda halnya dengan manfaat yang diperoleh dari peserta BPJS Kesehatan yang menjadi hal yang menarik minat karyawan swasta terutama para pekerja dengan gaji yang relative kecil yaitu banyaknya manfaat yang diperoleh dari kepesertaan BPJS Kesehatan ini mulai dari menjamin kesehatan seumur hidup, iuran perbulan yang terjangkau, sistem pembayaran yang mudah, hampir seluruh penyakit ditanggung BPJS, dan lain sebagainya.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Minat Karyawan Swasta Terhadap Keikutsertaan BPJS Kesehatan di Kota Madiun.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Tingkat Pendapatan Terhadap Minat Karyawan Swasta atas Keikutsertaan BPJS Kesehatan Di Kota Madiun?
2. Bagaimana Jumlah Tanggungan Terhadap Minat Karyawan Swasta atas Keikutsertaan BPJS Kesehatan Di Kota Madiun?
3. Bagaimana Pemanfaatan BPJS Terhadap Minat Karyawan Swasta atas Keikutsertaan BPJS Kesehatan Di Kota Madiun?
4. Bagaimana Dukungan Pemberi Kerja Terhadap Minat Keikutsertaan BPJS Kesehatan di Kota Madiun ?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk Mengetahui Tingkat Pendapatan Karyawan Swasta Terhadap Keikutsertaan BPJS Kesehatan Di Kota Madiun?
2. Untuk Mengetahui Jumlah Tanggungan Karyawan Swasta Terhadap Keikutsertaan BPJS Kesehatan Di Kota Madiun?
3. Untuk Mengetahui Pemanfaatan BPJS Kesehatan untuk Karyawan Swasta Terhadap Keikutsertaan BPJS Kesehatan Di Kota Madiun?
4. Untuk Mengetahui Dukungan Pemberi Kerja Mempengaruhi Minat Keikutsertaan BPJS Kesehatan di Kota Madiun ?